

PENGARUH ANALISIS INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP KINERJA USAHA KECIL MENENGAH (STUDI KASUS UMKM KECAMATAN WORDI)

Novie Wijaya¹, Rafi Ohorella², Meilya Suzan Triyastuti³, Retno Dwi Jayanti⁴

^{1,2,3}Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung, Kota Bitung,

⁴Politeknik Negeri Bandung

(¹noviewijaya36@yahoo.com, ²rafiathifa@gmail.com,

³meilyalia92@gmail.com, ⁴retno.dwi@polban.ac.id)

Abstrak

Desa Budo, sebagai salah satu wilayah pesisir, memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, terutama melalui kegiatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang dijalankan oleh masyarakat setempat. Berbagai jenis usaha berkembang di desa ini, mulai dari perikanan, pengolahan hasil laut, hingga sektor jasa dan perdagangan. Perkembangan UKM di Desa Budo tidak terlepas dari pengaruh lingkungan internal dan eksternal yang turut membentuk arah dan kualitas pertumbuhan ekonomi lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor lingkungan internal dan eksternal terhadap keunggulan bersaing dan kinerja usaha masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden yang merupakan pelaku UKM. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel yang diteliti, yakni faktor lingkungan internal, lingkungan eksternal, serta keunggulan bersaing, terbukti valid dan reliabel. Selain itu, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan faktor-faktor pendukung internal dan eksternal sangat penting untuk mendorong daya saing dan pertumbuhan UKM di wilayah pesisir seperti Desa Budo.

Kata Kunci: Lingkungan Eksternal; Lingkungan Internal; Keunggulan Bersaing; Kinerja UKM.

Abstract

Budo Village, as one of the coastal areas, possesses considerable economic potential, particularly through the activities of Small and Medium Enterprises (SMEs) managed by the local community. Various types of businesses have developed in this village, ranging from fisheries and marine product processing to service and trade sectors. The growth of SMEs in Budo Village is influenced by both internal and external environmental factors, which help shape the direction and quality of local economic development. This study aims to analyze the influence of internal and external environmental factors on competitive advantage and business performance within the community. The research employs a quantitative approach with data collection techniques using questionnaires distributed to 100 respondents who are SME actors. Data analysis was conducted using validity tests, reliability tests, t-tests, and F-tests. The results show that all variables



studied internal environmental factors, external environmental factors, and competitive advantage are proven to be both valid and reliable. Furthermore, these three variables have a positive and significant influence on improving business performance. These findings indicate that strengthening both internal and external supporting factors is crucial to enhancing competitiveness and fostering the growth of SMEs in coastal regions such as Budo Village.

Keywords: External Environment; Internal Environment; Competitive Advantage; Performance Of SMEs.

A. Pendahuluan

Desa Budo, Kecamatan wori merupakan salah satu desa pesisir di kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara yang mempunyai luas wilayah sebesar 3.23 km² yang mempunyai potensi sumberdaya alam bidang perikanan dan kelautan. Potensi ekowisata Bahari di Desa Budo diantaranya hutan *Mangrove*, pasir putih, taman laut, serta keindahan fauna dilaut dan sekitar Pantai (Butarbutar, 2021). Keindahan alam di Desa Budo menjadi daya tarik wisatawan. Peresmian Desa Wisata Budo pada tahun September 2021 hingga Februari 2023 mencapai 60.000 pengunjung wisatawan local hingga mancanegara (Golioth dkk. 2023; (Navratilova dkk, 2023). Namun, masyarakat di Desa Budo belum memaksimalkan pengembangan ekowisata padahal Desa Budo berpotensi dan berpeluang untuk meningkatkan

perekonomian masyarakat secara keberlanjutan.

Masyarakat pesisir di Desa Budo memiliki beragam profesi yang mencerminkan potensi ekonomi lokal, antara lain sebagai nelayan, petambak udang vaname, penjual ikan, petani kelapa, pala, dan cengkeh, serta pelaku usaha toko kelontong dan kuliner. Aktivitas ekonomi ini dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memainkan peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena mampu menjadi motor penggerak ekonomi rakyat. Pemerintah berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan UKM, terutama dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi seperti penciptaan lapangan



kerja, pengurangan angka kemiskinan, dan pemerataan pendapatan masyarakat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mencakup berbagai sektor, baik yang bersifat tradisional maupun modern, sebagaimana dijelaskan oleh (Yetti dan Akbar 2022) dan menjadi tulang punggung ekonomi nasional serta daerah..

Perkembangan usaha mikro memberikan dampak positif dalam memperluas pangsa pasar di sektor ekonomi serta berkontribusi secara signifikan dalam mempercepat perubahan struktur ekonomi. Hal ini turut mendorong peningkatan perekonomian desa dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Desa Budo tercermin dari jumlah unit usaha yang terus bertambah, kontribusi terhadap pendapatan nasional, serta kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja. Untuk meningkatkan kinerja UKM secara berkelanjutan, diperlukan keterlibatan aktif dari para pelaku usaha serta dukungan kompetensi sumber daya manusia yang berkualitas. Seperti dikemukakan oleh (Santoso 2024)

peningkatan kompetensi SDM menjadi faktor kunci dalam mendorong daya saing dan pertumbuhan UKM di tingkat desa.

Pergerakan pertumbuhan ekonomi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Desa Budo dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek seperti sumber daya manusia, pemasaran, produksi, serta pengembangan produk dalam setiap unit usaha. Faktor ini memberikan kontribusi positif dalam pencapaian sasaran, visi, misi, dan tujuan unit usaha. Sementara itu, faktor eksternal berperan dalam menentukan arah strategi dan tindakan yang diambil oleh perusahaan. Faktor eksternal juga berfungsi dalam menganalisis berbagai peluang dan tantangan yang berasal dari lingkungan luar. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kinerja UKM di Desa Budo.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggabungkan pendekatan kualitatif deskriptif dan kuantitatif untuk



memperoleh gambaran yang menyeluruh terkait objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung di lapangan, wawancara dengan informan kunci, serta penyebaran kuisioner kepada responden terpilih. Dalam analisis kuantitatif, penelitian ini menggunakan beberapa tahapan pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, yang bertujuan untuk menilai keabsahan dan konsistensi instrumen penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator dalam kuisioner benar-benar mengukur variabel yang dimaksud. Sebelum disebarkan secara luas, dilakukan pre-test terhadap kuisioner untuk menilai validitas dan reliabilitas setiap pertanyaan, sebagaimana dijelaskan oleh (Pereira dan Rini 2022). Data kuisioner yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan software SPSS versi 22 dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji t, dan uji F guna memperoleh hasil yang akurat.

Analisis validitas dalam penelitian ini melibatkan 30 responden yang merupakan masyarakat pesisir di Desa Budo, Kecamatan Wori, yang memiliki dan menjalankan usaha. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa instrumen kuisioner yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS, yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas setiap item pertanyaan dalam kuisioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi tertentu. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka item dinyatakan valid. Hasil pengujian validitas ditampilkan secara rinci dalam Tabel 1, yang memperlihatkan bahwa seluruh item instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan, sehingga layak digunakan dalam proses pengumpulan data selanjutnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Koefisien Determinasi



Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	Nilai Signifikansi	Ket
Lingkungan Eksternal	LE1	0,730	0,000	Valid
	LE2	0,444	0,014	Valid
	LE3	0,612	0,000	Valid
	LE4	0,549	0,002	Valid
	LE5	0,832	0,000	Valid
	LE6	0,571	0,001	Valid
	LE7	0,664	0,000	Valid
	LE8	0,472	0,008	Valid
	LE9	0,832	0,000	Valid
	LE10	0,877	0,000	Valid
Lingkungan Internal	LI1	0,730	0,000	Valid
	LI2	0,444	0,014	Valid
	LI3	0,612	0,000	Valid
	LI4	0,406	0,026	Valid
	LI5	0,501	0,005	Valid
	LI6	0,886	0,000	Valid
	LI7	0,571	0,001	Valid
	LI8	0,810	0,000	Valid
	LI9	0,723	0,000	Valid
	LI10	0,756	0,000	Valid
Keunggulan bersaing	KB1	0,805	0,000	Valid
	KB2	0,769	0,000	Valid
	KB3	0,899	0,000	Valid
	KB4	0,873	0,000	Valid
Kinerja Bisnis	K1	0,838	0,000	Valid
	K2	0,935	0,000	Valid
	K3	0,787	0,000	Valid
	K4	0,640	0,000	Valid

Sedangkan pengujian reliabilitas ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach's	Nilai Kritis	Keterangan
Lingkungan eksternal	0,866	0,60	Reliabel
Lingkungan internal	0,830	0,60	Reliabel
Keunggulan bersaing	0,841	0,60	Reliabel
Kinerja Bisnis	0,814	0,60	Reliabel

Uji validitas merupakan proses untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur variabel

yang seharusnya diukur, sehingga dapat dinyatakan sah sebagai alat ukur. Dalam penelitian ini, validitas diuji menggunakan koefisien korelasi antar item pada masing-masing variabel. Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada Tabel 1, seluruh item pertanyaan pada variabel lingkungan eksternal, lingkungan internal, keunggulan bersaing, dan kinerja bisnis menunjukkan nilai koefisien korelasi lebih dari 0,3. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap item dalam kuisisioner memiliki tingkat validitas yang memadai. Dengan demikian, seluruh indikator yang digunakan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk proses analisis lebih lanjut. Temuan ini sesuai dengan pendapat(Pereira and Rini 2022; Robbani and Soepatini, 2024). yang menyatakan bahwa nilai koefisien korelasi di atas 0,3 merupakan batas minimal untuk menyatakan sebuah item instrumen penelitian sebagai valid.

Uji reliabilitas merupakan pengujian terhadap konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel tertentu, yang menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya dan menghasilkan data yang stabil. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha sebagai indikator utama. Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada Tabel 2, nilai koefisien Cronbach's Alpha untuk semua item yang mengukur variabel lingkungan eksternal, lingkungan internal, keunggulan bersaing, dan kinerja bisnis



adalah sebesar 0,8. Nilai ini menunjukkan bahwa seluruh variabel berada di atas ambang batas minimal reliabilitas, yaitu 0,60. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data. Hal ini sejalan dengan pendapat (Amanda, Yanuar, and Devianto, 2019; Minh et al. 2015), yang menyatakan bahwa suatu instrumen dianggap reliabel apabila nilai koefisien Cronbach's Alpha melebihi 0,60.

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,956 ^a	0,913	0,907	0,51928

Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan pada Tabel 3, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,956. Angka ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel lingkungan eksternal, lingkungan internal, dan keunggulan bersaing terhadap kinerja bisnis di Desa Budo. Temuan ini sejalan dengan pendapat Widiastuti dkk. (2022) yang menyatakan bahwa nilai koefisien korelasi di atas 0,8 menunjukkan adanya keterkaitan hubungan antar variabel yang sangat kuat. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R²) yang diperoleh adalah sebesar 91%, yang mengindikasikan bahwa 91% variasi dalam kinerja bisnis dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan eksternal, lingkungan internal, dan keunggulan bersaing. Sementara itu, sisanya sebesar 9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang

tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut berperan penting dalam mempengaruhi kinerja bisnis UKM di Desa Budo.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Dalam penelitian ini, uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung terhadap tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil analisis, nilai signifikansi F hitung lebih kecil dari 0,05, sehingga keputusan yang diambil adalah menolak Ho dan menerima Ha. Artinya, variabel independen yang terdiri dari lingkungan eksternal, lingkungan internal, dan keunggulan bersaing secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu kinerja bisnis. Hasil ini mendukung pernyataan dari (Sumadi, Haris Romdhoni, and Fatakhurohim 2022) bahwa pengambilan keputusan dalam uji F dilakukan dengan meninjau tingkat signifikansi. Selain itu, sesuai dengan pendapat (Rospitasari, Purwandari, dan Nugraha 2022; Ghozali 2011) nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara bersama-sama.

Tabel 4. Hasil Uji F

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76,586	2	38,293	142,012	0,000 ^b
	Residual	7,280	27	0,270		
	Total	83,867	29			



Berikut ini rumus untuk mengetahui F tabel :

$$F_{\text{tabel}} = F_{df1} - F_{df2} \quad \dots\dots\dots (1)$$

Dengan

$$\begin{aligned} df1 &= k-1 \\ &= 4 - 1 \\ &= 3 \\ df2 &= n - k \\ &= 30 - 3 \\ &= 27 \end{aligned}$$

Untuk menentukan nilai F tabel, digunakan distribusi F dengan tingkat signifikansi 0,05, yang menghasilkan nilai F tabel sebesar 2,96. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji F yang dilakukan menggunakan software SPSS, diperoleh nilai F hitung sebesar 142,012. Karena nilai F hitung jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel ($142,012 > 2,96$), maka keputusan yang diambil adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan internal, lingkungan eksternal, dan keunggulan bersaing secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bisnis. Dengan kata lain, ketiga variabel tersebut berperan penting dalam mempengaruhi keberhasilan kinerja bisnis pada unit usaha yang diteliti. **Uji t**

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,571	1,165		-2,206	0,036
Lingkungan Internal (X1)	0,433	0,028	.946	15,370	0,000
Lingkungan Eksternal (X2)	0,389	0,032	0,848	12,248	0,000
Keunggulan bersaing (X3)	0,148	0,061	0,169	2,441	0,022

Dependent Variable : Kinerja Bisnis (Y)

Uji t yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tabel 5. menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang berpengaruh signifikan antara lingkungan eksternal, lingkungan internal, keunggulan bersaing terhadap kinerja bisnis dengan nilai Sig. sebesar 0,000 - 0,022 sehingga nilai sig pada penelitian ini kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika signifiknasi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak sehingga variabel independen (Lingkungan internal, lingkungan eksternal dan keunggulan bersaing) berpengaruh terhadap variabel dependen (Kinerja Bisnis).

Berikut ini hasil uji t pada penelitian ini :

a. Variabel Lingkungan Internal

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel lingkungan internal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang jelas lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Dengan kata lain, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa lingkungan internal tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis, ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan lingkungan internal terhadap



kinerja bisnis diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor internal seperti manajemen sumber daya manusia, proses produksi, pemasaran, serta pengembangan produk dalam organisasi sangat berperan dalam meningkatkan kinerja bisnis. Dengan demikian, lingkungan internal menjadi salah satu aspek krusial yang harus dikelola dengan baik agar kinerja bisnis dapat terus berkembang dan mencapai hasil yang optimal.

b. Variabel Lingkungan Eksternal

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mana lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa lingkungan eksternal tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar organisasi, seperti kondisi pasar, persaingan, kebijakan pemerintah, serta kondisi ekonomi secara umum, memiliki dampak yang nyata terhadap kinerja bisnis. Dengan demikian, lingkungan eksternal menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dan diantisipasi oleh pelaku usaha agar dapat meningkatkan kinerja dan daya saing bisnis secara berkelanjutan.

c. Variabel Keamanan

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, nilai signifikansi untuk

variabel keunggulan bersaing adalah 0,022, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa keunggulan bersaing tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan bersaing, seperti inovasi produk, kualitas layanan, harga yang kompetitif, dan strategi pemasaran yang efektif, memiliki dampak positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja bisnis. Dengan demikian, pengembangan keunggulan bersaing menjadi faktor penting yang harus dikelola dengan baik oleh pelaku usaha agar bisnisnya dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Pengaruh Lingkungan Internal terhadap Kinerja Bisnis Di desa Budo

Pengujian validitas pada variabel lingkungan internal dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi, yang menunjukkan bahwa variabel ini valid karena nilai signifikansinya lebih kecil dari taraf 5%. Hal ini menandakan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan mampu mengukur aspek lingkungan internal dengan tepat. Selain itu, pengujian reliabilitas dilakukan dengan mengukur konsistensi item lingkungan internal menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Hasilnya menunjukkan nilai Alpha lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat dipercaya untuk



mengukur variabel ini. Selanjutnya, hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa koefisien variabel lingkungan internal bernilai positif, yang mengindikasikan hubungan yang searah dengan kinerja bisnis. Uji t pun menguatkan temuan ini dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan internal memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja bisnis. Faktor lingkungan internal ini meliputi kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan, seperti yang dikemukakan oleh (Artha dan Satriadhi, 2023). Menurut Pereira and Rini (2022) menyatakan bahwa lingkungan internal yang baik dapat mendukung peningkatan laba usaha, penjualan, serta modal usaha, yang semuanya berkontribusi pada keberhasilan bisnis secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan internal yang efektif menjadi kunci penting dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

Pengaruh Lingkungan Eksternal terhadap Kinerja Bisnis Di desa Budo

Pengujian validitas pada variabel lingkungan eksternal menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid, dengan nilai signifikansi yang kurang dari 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa pengukuran faktor lingkungan eksternal dapat dipercaya dan sesuai dengan

variabel yang diukur. Selain itu, pengujian reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha menghasilkan angka sebesar 0,866, yang jauh di atas batas minimal 0,6, sehingga faktor lingkungan eksternal dapat dikatakan reliabel dan konsisten dalam pengukurannya. Analisis regresi linier berganda memperlihatkan bahwa koefisien variabel lingkungan eksternal bernilai positif, menandakan hubungan yang searah dengan kinerja bisnis. Uji t memperkuat hasil ini dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, lingkungan eksternal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis. Faktor lingkungan eksternal berperan besar dalam mendukung kinerja bisnis, terutama melalui aspek kepuasan pelanggan dan kinerja organisasi, sebagaimana dikemukakan oleh (Artha dan Satriadhi, 2023). Kondisi lingkungan eksternal yang baik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM dalam mencapai output dan outcome yang diharapkan, sehingga manajemen yang tepat terhadap faktor eksternal sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan usaha.

Pengaruh Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Bisnis Di desa Budo

Pengujian validitas pada variabel keunggulan bersaing menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid, dengan nilai signifikansi kurang dari 5%.



Ini menandakan bahwa alat ukur tersebut tepat dalam mengukur aspek keunggulan bersaing. Selanjutnya, pengujian reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,841, yang lebih besar dari ambang batas 0,6, sehingga variabel ini dapat dikatakan reliabel dan konsisten dalam pengukuran. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan koefisien positif, yang berarti keunggulan bersaing memiliki hubungan searah dengan kinerja bisnis. Uji t memberikan nilai signifikansi sebesar 0,022, lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis. Keunggulan bersaing membantu UMKM bertahan dalam lingkungan usaha yang kompetitif, mampu menghadapi persaingan, dan mencapai hasil produk akhir yang optimal. Dalam konteks persaingan yang semakin ketat, pemilik UMKM perlu mengembangkan strategi bersaing yang efektif untuk mempertahankan posisi bisnis mereka (Afiyati dkk, 2019). Salah satu aspek penting dalam kinerja bisnis terkait keunggulan bersaing adalah aktivitas inovasi, seperti yang diungkapkan oleh (Artha dan Satriadhi, 2023) yang berperan besar dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel

lingkungan internal, lingkungan eksternal, keunggulan bersaing, dan kinerja bisnis menunjukkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan telah valid dan reliabel. Selanjutnya, hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa koefisien variabel kinerja bisnis bernilai positif, yang berarti adanya hubungan yang searah antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji t juga menunjukkan nilai signifikansi semua variabel kurang dari 0,05, serta nilai F hitung lebih besar dari F tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel lingkungan internal, lingkungan eksternal, dan keunggulan bersaing berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bisnis dalam penelitian ini.

E. Referensi

- Afiyati, Afiyati, Sri Murni, and Pramono Hariadi. 2019. "Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Strategi Diferensiasi Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis Umkm Di Kabupaten Purbalingga." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi* 21 (3). <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i3.1371>.
- Amanda, Livia, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto. 2019. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang." *Jurnal Matematika UNAND* 8 (1): 179-188.2019. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>.
- Artha, Bhenu, and Bintoro Satriadhi. 2023.



- "Performance of Business: A Review of The Literature." *Jurnal Ekonomi LLDIKTI Wilayah 1 (JUKET)* 3 (2): 41–47.
<https://doi.org/10.54076/juket.v3i2.398>.
- Butarbutar, Regina Rosita Rosita. 2021. *Ekowisata Dalam Perspektif Ekologi Dan Konservasi. Ekowisata Dalam Perspektif Ekologi Dan Konservasi*.
<https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/352089-ekowisata-dalam-perspektif-ekologi-dan-k-dc1b8557.pdf>.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Golioth, Excel, Djuwita R R Aling, Jeannette F Pangemanan, Nurdin Jusuf, Mahasiswa Fakultas, Ilmu Kelautan, Universitas Sam, et al. 2023. "Bidang Kuliner Di Dermaga Desa Budo , Kecamatan Wori Destinasi Atraksi Wisata Tracking Dengan Pemandu Wisatanya Adalah Pemuda-Pemuda Yang Berasal Dari Desa Budo . Permasalahan , " Bagaimana Keadaan Sosial -Ekonomi Pelaku UKM Bidang Kuliner Di" 11 (1): 37–48.
- Minh, Nguyen Hue, Nguyen Thu Ha, Phan Chi Anh, and Yoshiki Matsui. 2015. "Service Quality and Customer Satisfaction: A Case Study of Hotel Industry in Vietnam." *Asian Social Science* 11 (10): 73–85.
<https://doi.org/10.5539/ass.v11n10p7>.
- 3.
- Navratilova, Amelya, Daniella Carla Geraldine Podung, and Abinaya Eleash Jasho Kalampung. 2023. "PENERAPAN COMMUNITY BASED TOURISM," no. September 2021: 11–17.
- Pereira, Lino, and Tutri Hanggari Citra Rini. 2022. "Pengaruh Lingkungan Eksternal Dan Lingkungan Internal Terhadap Kinerja Ukm Melalui Keunggulan Bersaing Pada Ukm Di Kota Sorong." *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* 4 (3): 162–69.
<https://doi.org/10.54783/jin.v4i3.637>.
- Robbani, M. Habiburrohman, and Soepatini. 2024. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Produk Hijau Dikalangan Mahasiswa." *Journal of Marketing Management Research* 29 (2): 1–24.
<https://doi.org/10.37202/kmmr.2024.29.2.1>.
- Rospitasari, Vitri, Diana Purwandari, and Aditya Budi Nugraha. 2022. "Penggunaan Uji F Untuk Mengetahui Signifikan Hubungan Antara Produksi Pengupasan Lapisan Overburden Dan Loss Time Serta Menentukan Standard Errornya." *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 3 (3): 521–24.
<https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.162>.
- Santoso, G T. 2024. "Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap



- Kinerja Usaha Mikro:(Studi Pada Usaha Mikro Kecamatan Serang Kota Serang).” *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*.
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh/article/view/581%0Ahttp://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh/article/download/581/393>.
- Sumadi, Abdul Haris Romdhoni, and Fatakhurohim. 2022. “Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Boyolali).” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8 (02): 2195–2201.
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.
- Widiastuti, Siska Apriliani, R. Deni Muhammad Danial, and Resa Nurmala. 2022. “Analysis of Dynamic Capability and Competitive Advantage In Improving MSME Performance (Survey On MSME Furniture In Gunungguruh District).” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3 (3): 2022.
<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Yetti, Dzulhijjah, and Rahmad Akbar. 2022. “Strategi Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Umk) Di Kecamatan Bangkinang Kota Dan Salo.” *Jurnal Sains Dan Ilmu Terapan* 5 (1): 31–39.
<https://doi.org/10.59061/jsit.v5i1.73>.

